

ABSTRAK

Liza Syahriani, NIM 5193343048, *Analisis Hasil Pembuatan Sashiko Pada Hiasan Dinding Menggunakan Ornamen Melayu Pada Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 10 Medan. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2026.*

Penelitian ini masih ditemukannya berbagai permasalahan dalam pembelajaran pembuatan sashiko pada mata pelajaran Tata Busana di SMK Negeri 10 Medan. Berdasarkan identifikasi masalah diketahui bahwa siswa masih belum memahami sejarah teknik sashiko, hasil sulaman yang dibuat masih kurang rapi sehingga kain tampak berkerut, jarak antar tusuk belum konsisten, penguncian benang masih kurang kuat sehingga benang mudah terlepas, siswa belum memahami penerapan warna yang sesuai, serta masih kurang memahami makna dan bentuk ornamen Melayu Deli. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menggabungkan teknik sulam sashiko dengan nilai budaya lokal masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil akhir pembuatan hiasan dinding menggunakan teknik sashiko dengan ornamen Melayu sehingga dapat diketahui kualitas hasil karya siswa berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan serta memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menerapkan teknik sashiko pada produk hiasan dinding.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 10 Medan, dengan sampel sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar pengamatan yang dinilai oleh tiga orang pengamat ahli berdasarkan aspek teknik sulaman, peletakan motif, jarak sulaman, kesesuaian bentuk desain, penggunaan warna benang, ukuran kain, kerapian, dan kebersihan hasil sulaman. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui perhitungan rata-rata, persentase, serta pengelompokan hasil berdasarkan kategori penilaian yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan sashiko pada hiasan dinding menggunakan ornamen Melayu berada pada kategori sangat baik. Sebanyak 24 siswa (80%) memperoleh kategori sangat baik karena mampu memenuhi hampir seluruh indikator penilaian, yaitu teknik sulaman, peletakan motif, jarak sulaman, kesesuaian bentuk desain, penggunaan warna benang, kerapian, dan kebersihan hasil sulaman. Sementara itu, 6 siswa (20%) memperoleh kategori baik karena masih terdapat beberapa indikator yang belum optimal, terutama pada aspek ukuran kain dan kerapian hasil sulaman.

Kata Kunci: Sashiko, Hiasan Dinding, Ornamen Melayu.

ABSTRACT

Liza Syahriani, NIM 5193343048, Analysis of Sashiko Wall Decorations Using Malay Ornaments for Class XII Fashion Design Students at SMKN 10 Medan. Thesis. Faculty of Engineering, Medan State University. 2026.

This study was conducted due to various problems found in the implementation of sashiko embroidery learning in the Fashion Design program at SMK Negeri 10 Medan. Based on the preliminary identification of the problems, students had not fully mastered the sashiko embroidery technique, resulting in uneven stitches, inconsistent stitch spacing, weak thread locking that caused loose threads, inappropriate color application, and inaccurate application of Malay Deli ornaments. These problems indicate that students' skills in combining the sashiko technique with local cultural ornaments still need improvement. Therefore, this study aimed to analyze the results of making sashiko wall hangings using Malay ornaments to determine the quality of students' work based on the established assessment indicators and to describe students' ability to apply the sashiko technique to wall hanging products.

This study employed a descriptive quantitative research method. The population consisted of all Grade XII Fashion Design students at SMK Negeri 10 Medan, with a sample of 30 students. The research instrument was an observation sheet assessed by three expert observers based on the aspects of embroidery technique, motif placement, stitch spacing, conformity of the design shape, thread color application, fabric size, neatness, and cleanliness of the embroidery results. The data were analyzed using descriptive statistical techniques through the calculation of mean scores, percentages, and the classification of results based on predetermined assessment categories.

The results showed that the students' sashiko wall hangings using Malay ornaments were categorized as very good. A total of 24 students (80%) achieved the very good category because they fulfilled almost all assessment indicators, including embroidery technique, motif placement, stitch spacing, design suitability, thread color application, neatness, and cleanliness of the embroidery. Meanwhile, 6 students (20%) were categorized as good because several indicators, particularly fabric size and neatness, had not yet reached the optimal level.

Keywords: Learning Outcomes, Sashiko, Wall Decorations, Malay Ornaments.